PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 10 September 2013 Halaman: 1

Jaga Kebersihan dan Lingkungan

HUT JOGJA 7 Oktober 1756 - 2013

Perlu Ada Kampung Contoh Ruang Terbuka Hijau

JOGJA - Kota Jogja wajib terus dikelola agar menjadi lebih nyaman bagi siapa pun. Tak hanya bagi penduduknya. Tapi, juga bagi wisatawan. Jelang berusia 257 tahun pada 7 Oktober 2013 mendatang, Jogja diupayakan menjadi ikon kota ramah lingkungan. Untuk itu, perlu ada lebih banyak ruang terbuka hijau (RTH) di kampung-kampung.

▸ Baca Jaga... Hal 11

JAGA...
Sambungan dari hal 1

Kepala Bidang Kebersihan Balai Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Irfan Susilo mengatakan, Jogja tak hanya menjadi salah satu tujuan utama wisatawan. Jogja juga menjadi ikon ramah lingkungan.

Ramah lingkungan tersebut mulai dari penataan taman di titik keramaian hingga kebersihan lingkungan di setiap tempat wisata. Ini penting untuk menjaga eksistensi Jogja Berhati Nyaman.

"Kebersihan lingkungan perlu ditingkatkan. Kita harus menjadi tuan rumah yang baik. Dengan cara menyuguhkan lingkungan yang indah pula," kata Irfan kepada *Radar Jogja* kemarin (9/9).

Irfan menambahkan, sisi kebersihan lingkungan di Jogja cukup baik. Tapi, urusan kebersihan lingkungan bukan semata-mata menjadi pekerjaan dan tanggung jawab pemerintah. Masyarakat dan para wisatawan pun perlu terlibat menjaga kondisi lingkungan yang ada.

Dia lantas memberi contoh. Menurutnya, beberapa titik seperti kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer, dan tempat parkir wisata memiliki tingkat kebersihan yang cukup bagus. Fasilitas umum juga tersedia.

BLH, kata Irfan, tetap akan terus bekerja. BLH akan melakukan pemetaan titik wisata mana saja yang perlu dibenahi dalam sisi kebersihan lingkungannya. Petugas akan melakukan peninjauan langsung.

"Melalui pantauan langsung di beberapa titik wisata di Kota Jogja maka bisa teridentifikasi," jelasnya.

Terkait program BLH Kota Jogja, Fajar menerangkan, sementara ini instansinya hanya berfokus pada upaya penghijauan. Bbeberapa taman kota yang mati suri bakal segera dievaluasi. Termasuk taman yang berada di kawasan Malioboro.

Menurut dia, kondisi taman di kawasan Malioboro juga dipengaruhi meningkatnya pengunjung. Tingginya kunjungan wisatawan dapat mengakibatkan rusaknya taman yang ada. "Nanti kita evaluasi beberapa taman kota yang perlu dibenahi," lanjutnya.

Dia berharap, nantinya ada satu kampung di Jogja yang siap menyuguhkan ruang terbuka hijau yang berdampak pada keindahan lingkungan. Kampung tersebut dapat menjadi daya tarik bagi kampung lain untuk menciptakan hal serupa sehingga kebersihan lingkungan bisa merata.

Terpisah, anggota Komisi C DPRD Kota Jogja Zuhrif Hudaya menilai, persoalan kebersihan harus ditangani serius. Saat ini persoalan kebersihan tidak hanya sebatas menyadarkan masyarakat agar tidak sembarangan membuang sampah.

Masyarakat juga mesti diberi arahan untuk memanfaatkan sampah. Pengelolaan sampah tersebut dapat memberikan keuntungan finansial dan menekan tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. "Jadi, tidak semua sampah dibuang. Perlu ada daur ulang. *Kan* lebih bermanfaat," ujarnya.

Secara umum, menurut dia, kondisi lingkungan di Jogja sudah baik. Tapi, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan. Misalnya, bau pesing yang ada di taman kota yang ada di kawasan Titik Nol Kilometer.

Selain itu, sampah yang ada akibat aktivitas pedagang kaki lima juga perlu ditata. "Itu perlu dibenahi," jelasnya.

Salah satu cara untuk mengatasi akibat aktivitas PKL, kata Zuhrif, dapat dilakukan dengan penambahan fasilitas sumber air. Ini agar PKL mudah memperoleh air untuk membersihkan lokasi tempat mereka berjualan.

Selain itu, pemkot perlu memberikan fasilitas umum seperti air minum siap saji. Siapa pun dapat meminum air siap saji tersebut. "Biar pengunjung merasa nyaman dengan adanya fasilitas yang ada," ujar dia. **(fid/amd/nn)**

Berhati Nyaman Tenan...
Ide agar Jogja menjadi semakin nyaman dan ramah lingkungan.

- Perlu kampung contoh ruang terbuka hijau.
- Terus tingkatkan kesadaran agar tidak sembarangan buang sampah dan daur ulang sampah.
- Pemkot Jogja dapat menyediakan fasilitas sumber air.
- Pemkot Jogja perlu menyediakan air siap saji atau siap minum di kawasan Malioboro dan objek wisata.

ADA YANG MASIH PERLU DIBENAHI
- Atasi bau pesing pada taman kota di kawasan Titik Nol Kilometer.
- Aktivitas masih meninggalkan sampah.

GRAFIS: HERPRI KARTUNI/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005